



15.000 Akta Lewat Jemput Bola

UMBULHARJO—Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta menerbitkan sekitar 15.000 lembar akta kelahiran dari proses jemput bola ke wilayah.

"Kami melakukan dua kali kegiatan jemput bola ke wilayah dan hasilnya cukup baik. Ada 15.000 akta kelahiran yang diterbitkan," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) Kota Yogyakarta Sisruwadi di Balaikota Timoho Yogyakarta, Rabu (4/11).

Berdasarkan data hingga Oktober, sudah ada sekitar 86,3 persen warga Kota Yogyakarta yang memiliki akta kelahiran dan pencapaian tersebut sudah memenuhi target nasional pada tahun ini yaitu 75 persen dari penduduk.

memudahkan masyarakat memperoleh akta kelahiran," katanya.

Saat ini, lanjut dia, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta Bagian Teknologi Informasi dan Telematika Kota Yogyakarta sedang mematangkan aplikasi pendaftaran akta kelahiran secara online tersebut. "Alamat laman untuk pendaftaran akta kelahiran secara online akan dibuat mudah diingat masyarakat," katanya yang akan melakukan uji coba sistem aplikasi pendaftaran secara online pada bulan ini.

Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta akan melakukan perjanjian kerja sama dengan Rumah Sakit Jogja

Pemerintah pusat menetapkan target nasional kepemilikan akta kelahiran setiap tahunnya. Target kepemilikan akta kelahiran naik 2,5 persen per tahun sehingga pada 2019 ditargetkan sudah ada 85 persen warga yang memiliki akta kelahiran.

"Jika dilihat dari pencapaian yang ada saat ini, maka Kota Yogyakarta sebenarnya sudah melampaui target nasional pada 2019," katanya.

Sisruwadi bahkan memperkirakan, kepemilikan akta kelahiran di Kota Yogyakarta pada 2019 bisa mencapai 95 persen hingga 98 persen dari total jumlah penduduk. "Apalagi, tahun depan sudah akan ada aplikasi pendaftaran akta kelahiran secara online sehingga semakin

untuk pelayanan akta kelahiran online. Rumah sakit akan membantu pendaftaran akta kelahiran secara online. Namun, layanan itu dikhususkan bagi warga Kota Yogyakarta saja karena azas pelayanan akta kelahiran adalah domisili bukan lagi peristiwa.

"Kami akan mulai sosialisasikan layanan pendaftaran akta kelahiran secara online pada Januari 2016 dan diharapkan Maret 2016 sudah bisa dioperasikan," katanya.

Ia berharap, kemudahan layanan pendaftaran akta kelahiran secara online ini bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga tidak ada lagi anak yang tidak memiliki akta kelahiran. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005